

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dan diuraikan dalam BAB IV, penulis menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran penemuan atau *Discovery Learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama kristen di kelas X.1 SMA Kristen Barana' terbukti dapat meningkatkan *Critical Thinking* siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase nilai cara berfikir kritis siswa mulai dari Pra-Siklus, Siklus I hingga Siklus II. Pada pra-siklus siswa yang terdapat pada kriteria sangat baik yaitu 6%, siswa yang terdapat pada kriteria baik 14%, siswa yang terdapat pada kriteria cukup yaitu 14%, siswa yang terdapat pada kriteria kurang 57%, dan siswa yang terdapat pada kriteria sangat kurang yaitu 9%, kemudian pada siklus pertama peningkatan *Critical Thinking* siswa pada kriteria sangat baik 14%, pada kriteria baik 12%, pada kriteria cukup 17%, pada kriteria kurang 34%, dan pada kriteria sangat kurang yaitu 23%, lalu pada siklus kedua mengalami peningkatan lagi pada kriteria sangat baik 26%, pada kriteria baik 37%, pada kriteria cukup 14%, dan pada kriteria kurang dan sangat kurang yaitu 23%.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas, hipotesis tindakan yang penulis tentukan pada BAB II terbukti, bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan

Agama kristen dapat membantu untuk meningkatkan *Critical Thinking* siswa kelas X.1 SMA Kristen Barana'.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka yang menjadi saran penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru, dalam proses pembelajaran perlu meningkatkan kreatifitas lagi dalam proses pembelajaran, dan terus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi dan disesuaikan dengan keadaan kelas dan murid. Guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan metode belajar yang variatif untuk meningkatkan *Critical thinking* pada siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran tetaplah berperan aktif dan kreatif untuk mencari, mengumpulkan dan menganalisis jawaban dari stiap masalah yang di hadapi dalam pembelajaran secara individu maupun berkelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti *critical thinking* dapat menggunakan metode atau model, atau strategi yang lain.

